

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA KONSUMSI VEGETARIAN
DI KOTA SEMARANG TAHUN 2009 (STUDI KUALITATIF PADA ANGGOTA
INDONESIA VEGETARIAN SOCIETY (IVS) KOTA SEMARANG))

FITRI AFIANA -- E2A005036
(2009 - Skripsi

Pola konsumsi vegetarian memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, namun pola konsumsi ini juga memiliki risiko defisiensi beberapa zat gizi. Hal ini tidak membuat penganut pola konsumsi ini berkurang. Sampai November 2008, Indonesia Vegetarian Society (IVS) Kota Semarang mempunyai 107 orang anggota. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola konsumsi vegetarian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian berjumlah 6 orang yang dipilih secara purposive berdasarkan tipe vegetarian dan agama. Informan adalah keluarga atau teman subjek. Dalam penelitian ini terdapat dua tipe vegetarian yaitu lacto-ovo vegetarian dan lacto vegetarian. Tidak ada satu tipe pun yang memenuhi Angka Kecukupan Gizi energi, protein, vitamin B6, vitamin B12, kalsium, seng, dan zat besi. Faktor predisposing berupa pengetahuan tentang gizi tidak mempengaruhi pola konsumsi vegetarian, sedangkan pengetahuan tentang vegetarianisme, alasan menjadi vegetarian, motivasi untuk tetap vegetarian, dan pengalaman sebagai vegetarian bersifat positif. Faktor enabling berupa kemudahan dan keterjangkauan memperoleh makanan vegetarian dapat menghambat penerapan pola konsumsi vegetarian, sedangkan organisasi vegetarian bersifat positif. Faktor reinforcing berupa peran dan pengaruh keluarga dan teman bersifat positif.

Kata Kunci: Faktor-faktor, pola konsumsi vegetarian, studi kualitatif